

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan hasil pengolahan data yang sudah peneliti kumpulkan mengenai penelitian tentang **“EFEKTIVITAS INFORMASI INSTGRAM @KEJAKSAAN.RI TERHADAP PEMBENTUKAN CITRA DI KEJAKSAAN AGUNG RI OLEH FOLLOWERS”** kesimpulan yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. Efektifitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI Variabel (X) diukur dengan 2 indikator mengenai Internalisasi (*internalization*) dan Identifikasi Diri (*self identification*) melalui 8 item pertanyaan. Dari total 100 responden dan berdasarkan hasil data penyebaran kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI. Variabel X (Efektivitas) masuk ke dalam kategori Efektif. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @Kejaksaan.RI telah tersampaikan dengan baik kepada followers atau publik.
2. Pembentukan Citra Kejaksaan Agung RI oleh Followers Variabel (Y) diukur dengan 4 indikator mengenai Persepsi, Kognisi, Sikap Dan Motivasi dalma 12 item pernyataan. Dari total 100 responden dan berdasarkan hasil data penyebaran kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan Pembentukan Citra Kejaksaan Agung RI oleh Followers. Variabel Y (Citra) masuk ke dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil garis kontinum

dapat kita ketahui jika kedua variabel (X dan Y) terletak pada kategori “Efektif” dan “Sangat Baik” sehingga dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @Kejaksaan.RI sudah efektif dalam melakukan penyebaran informasi terhadap pembentukan citra Kejaksaan Agung RI oleh followers-nya.

3. Hasil analisis deskriptif per-indikator,, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Internalisasi (X1) terhadap Pembentukan Citra Kejaksana Agung oleh Followers (Y)

Korelasi antara Identifikasi Diri dengan Pembentuka Citra Kejaksana Agung oleh Followers memiliki nilai korelasi dalam kategori **Kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**.
 - b. Identifikasi Diri (X2) Pembentukan Citra Kejaksaan Agung oleh Followers (Y)

Korelasi antara Identifikasi Diri dengan Pembentukan Citra Kejaksaan Agung oleh Followers memiliki nilai korelasi dalam kategori **Kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**.
 - c. Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI (X) terhadap persepsi (Y1)

Korelasi antara Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI dengan Persepsi memiliki nilai korelasi dalam kategori **Kuat**, dengan

kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**.

- d. Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI (X) terhadap kognisi (Y2)

Korelasi antara Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI dengan kognisi memiliki nilai korelasi dalam kategori **Kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**

- e. Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI (X) terhadap motivasi (Y3)

Korelasi antara Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI dengan kognisi memiliki nilai korelasi dalam kategori **Kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**

- f. Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI (X) terhadap sikap (Y4)

Korelasi antara Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI dengan kognisi memiliki nilai korelasi dalam kategori **Kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**

4. Hasil dari kedua variabel pada penelitian ini dengan perhitungan analisis korelasi dan koefisien determinasi bahwa Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI memiliki **pengaruh** yang **kuat** terhadap Pembentukan

Citra Kejaksaan Agung RI oleh Followers dan memperoleh hasil korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah **searah** dimana semakin baik Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.RI akan semakin meningkatnya Pembentukan Citra Kejaksaan Agung RI oleh Followers. Sedangkan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan dan positif**. Pada kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas informasi Instagram @Kejaksaan.RI sudah efektif terhadap pembentukan citra Kejaksaan Agung RI oleh followers.

5.2 **Saran**

Dari analisis dan hasil pengolahan data yang sudah peneliti kumpulkan mengenai penelitian tentang **“EFEKTIVITAS INFORMASI INSTGRAM @KEJAKSAAN.RI TERHADAP PEMBENTUKAN CITRA DI KEJAKSAAN AGUNG RI OLEH FOLLOWERS”** Pada bagian ini peneliti mencoba memberikan beberapa saran berdasarkan uraian yang telah dianalisis sebelumnya, Berikut hal-hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran yaitu:

5.2.1 **Saran Bagi Akun Instagram @Kejaksaan.RI**

1. Untuk meningkatkan aspek “Sikap” followers dalam pembentukan citra Kejaksaan Agung RI, bidang Humas Media Massa Kejaksaan Agung

direkomendasikan untuk membuat konten Instagram yang lebih menarik secara visual dan membuat konten yang sedang banyak diminati oleh publik (*hot news*) sehingga followers mau untuk melakukan *like*, *comment* dan *share* konten positif terkait Kejaksaan RI.

2. Meningkatkan efektifitas penyebaran informasi melalui Instagram melalui kerjasama dengan influencer yang relevan dengan citra kejaksaan atau terstimoni masyarakat berdasarkan pengalaman positif dengan Kejaksaan.
3. Bidang Humas Media Massa Kejaksaan Agung dapat mengemas informasi yang ada kedalam bentuk Infografis (representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan secara grafis) atau *Reels* sehingga mudah dipahami oleh followers.

5.2.2 Saran Bagi Universitas

Saran untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul dan pembahasan yang tidak jauh berbeda dengan peneliti yaitu dengan judul “Efektivitas Informasi Instagram @Kejaksaan.Ri Terhadap Pembentukan Citra Di Kejaksaan Agung RI Oleh Followers”

1. Diharapkan dapat menggunakan teori yang baru serta menggunakan model analisis yang lain agar hasil dari penelitiannya dapat dianalisis lagi secara luas dan mendalam sehingga dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baiksertadapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

3. Peneliti harus memperhatikan dalam menggali lebih dalam informasi mengenai penggunaan akun media sosial Instagram karena hal tersebut merupakan suatu hal yang saat ini sedang trend digunakan.
4. Bagi peneliti yang melakukan penelitian pada pembahasan yang sejenis juga diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang sudah ada di dalam penelitian ini.